

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kesimpulan Umum

Secara umum kegiatan ekstrakurikuler polisi taruna merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang bergerak dibidang kepemimpinan, karakter dan bela negara dengan didalam kegiatannya bersifat mendidik fisik, mental, disiplin anggotanya. Ekstrakurikuler polisi taruna bertujuan menyehatkan lahiriah dan batiniah juga dalam sikap karakternya ialah memetik hal – hal yang dianggap perlu dalam proses pembentukan mental dan kewarganegaraan yang berkualitas dilingkungan sekolah dan masyarakat sehingga dapat menjadikan dirinya sebagai anggota ekstrakurikuler polisi taruna yang lebih disiplin, percaya diri, berani, bertanggungjawab serta tidak pantang menyerah melalui pendidikan fisik mental disiplin.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 12 Bandung telah berupaya ikut serta dalam menciptakan lingkungan yang kondusif serta meminimalisir terjadinya tindakan kejahatan atau kenakalan remaja dikalangan pelajar melalui kegiatan ekstrakurikuler polisi taruna. Kegiatan ekstrakurikuler polisi taruna ditujukan agar peserta didik mampu memahami secara konsep maupun praktik pentingnya menjaga kerukunan dan ketertiban dalam lingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat. Pada tataran praktis ekstrakurikuler polisi taruna berperan sebagai fasilitator untuk mengaktualisasikan diri sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan peserta didik. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler polisi taruna berupa pembentukan karakter disiplin , fisik serta mental peserta didik. Hal tersebut diinternalisasikan melalui pembiasaan – pembiasaan yang diberikan oleh para pelatih dan pembina ekstrakurikuler polisi taruna melalui latihan rutin, latihan gabungan latihan satuan atau pengkaderan, serta kegiatan didalam maupun diluar sekolah. Urgensi ekstrakurikuler polisi taruna memiliki peran strategis dalam sebagai sarana dan prasarana pembentukan pendidikan katakter peserta didik. Sehingga penting bagi sekolah untuk

mengoptimalkan peran dan fungsi ekstrakurikuler polisi taruna sebagai upaya menanamkan nilai – nilai karakter berbasis semi militer dan bela negara.

5.1.2 Kesimpulan Khusus

Setelah melakukan penelitian dan analisis, maka dalam tahapan ini peneliti memaparkan beberapa kesimpulan khusus yang didasarkan kepada rumusan masalah yang ditentukan berdasarkan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Simpulan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Peran penting kegiatan ekstrakurikuler polisi taruna dapat dilihat dari perubahan sikap dan karakter peserta didik yang lebih baik. Kebiasaan dan perilaku buruk peserta didik mulai ditinggalkan dan dibenahi semenjak mereka aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler polisi taruna karena dalam kegiatan ekstrakurikuler polisi taruna sangat ditekankan pada nilai kedisiplinan dan tanggungjawab dengan pembentukan fisik dan mental anggotanya melalui latihan yang berlanjut dan bertingkat.
- 2) Bentuk – bentuk kegiatan ekstrakurikuler polisi taruna disesuaikan dengan karakteristik ekstrakurikulernya, karena ekstrakurikuler polisi taruna sifatnya semi militer dan dalam struktur organisasinya berlaku sistem komando maka setiap kegiatan yang dilakukan berlaku senioritas dan penuh kedisiplinan mulai dari berbicara hingga bersikap. Kegiatan ekstrakurikuler polisi bertujuan agar membangun kerjasama tim, mengelola organisasi, melatih kekompakan, meningkatkan kedisiplinan serta belajar menunjukkan potensi dirinya dalam memimpin.
- 3) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler polisi taruna terdiri atas beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Dalam tahap perencanaan maka setiap kegiatan dirumuskan selama satu periode serta dengan tujuan agar dapat dilihat tingkat keberhasilannya. Tahap pelaksanaan yaitu berupa latihan rutin dan latihan gabungan serta terlibat dalam berbagai kegiatan baik didalam sekolah maupun diluar sekolah seperti perlombaan. Tahap evaluasi diadakan rapat koordinasi atau rapat anggaran, monitoring, dan melakukan diskusi untuk memecahkan masalah.

- 4) Hambatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler polisi taruna terjadi karena faktor internal dan faktor eksternal. Hambatan internal seperti kurangnya keaktifan anggota dalam latihan, minimnya pelatih yang disediakan oleh pihak sekolah. Hambatan lainnya yaitu minimnya fasilitas sarana dan prasarana, kurangnya pendanaan dari pihak sekolah, belum ada aturan yang jelas mengenai peran guru terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler. Hambatan eksternal yang mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler polisi taruna adalah adanya kontra dari guru yang kurang setuju dengan sistem dalam ekstrakurikuler polisi taruna, adanya peserta didik yang iri dengan aktifitas ekstrakurikuler polisi taruna yang selalu diandalkan oleh sekolah dan selalu tegas dalam menindak setiap kesalahan yang terjadi serta besarnya persaingan di dunia kerja mewajibkan lulusan SMKN 12 Bandung harus membekali diri dengan sikap disiplin dan bertanggungjawab sehingga mampu bersaing di dunia kerja nantinya.
- 5) Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler polisi taruna yaitu dengan saling mengingatkan dan mengajak anggota yang malas dalam mengikuti latihan, memberikan motivasi dan dukungan serta pendekatan persuasif, mengoptimalkan sarana dan prasarana yang disediakan sekolah termasuk pembiayaan dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler polisi taruna, melakukan pendekatan kepada orang tua anggota polisi taruna. Peserta didik yang tidak menyukai kegiatan ekstrakurikuler polisi taruna dirangkul dan diberikan penjelasan mengenai peran polisi taruna dalam aktifitas di sekolah. Upaya terakhir dalam menghadapi persaingan dunia kerja maka sangat diharapkan sikap dan karakter peserta didik sudah benar – benar siap dengan cara terus dilatih dan dibentuk melalui latihan ekstrakurikuler polisi taruna.

5.2 Implikasi

5.2.1 Bagi Anggota Ekstrakurikuler Polisi Taruna

Implikasi penelitian ini terhadap anggota ekstrakurikuler polisi taruna yaitu memberikan informasi dan gambaran berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler polisi taruna dalam ekstrakurikuler polisi taruna tidak hanya

melatih fisik dan mentalnya tetapi juga ada manfaat lain seperti terbentuknya sikap percaya diri, keberanian, jiwa korsa, rasa kekeluargaan serta kemampuan dalam memimpin dan bertanggungjawab dengan tugas yang diberikan. Sehingga peserta didik yang ragu – ragu untuk aktif mendapat motivasi dan stimulus untuk aktif serta belajar berbagai macam nilai – lain kehidupan dalam kegiatan ekstrakurikuler polisi taruna.

5.2.2 Bagi Guru Pendidikan Kewarganegaraan dan Pembina Ekstrakurikuler Polisi Taruna

Implikasi dari penelitian ini terhadap guru pendidikan kewarganegaraan dan pembina ekstrakurikuler polisi taruna yaitu memberikan sumbangsih pemikiran mengenai peran ekstrakurikuler polisi taruna sebagai sarana pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, perkembangan, kendala dan upaya yang dilakukan. Sehingga dapat menjadi acuan untuk memperbaiki kekurangan serta meningkatkan kualitas proses pembinaan ekstrakurikuler polisi taruna menjadi lebih baik. Serta memberikan gambaran bahwa peran guru sangat besar dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler dipersekolahan khususnya di SMKN 12 Bandung.

5.2.3 Bagi Bina Masyarakat Kepolisian Sektor Cicendo

Implikasi penelitian ini bagi bina masyarakat kepolisian polsek Cicendo adalah memberikan sumbangsih pemikiran berkaitan dengan dampak dan manfaat dari dibentuknya kegiatan ekstrakurikuler polisi siswa di Kota Bandung. Sehingga dapat dilihat bahwa pengaruh dari adanya kegiatan ekstrakurikuler polisi siswa di Kota Bandung sangat berpengaruh pada keadaan peserta didik dimasyarakat. Dimana mengurangi tindak kriminal dikalangan pelajar seperti tawuran dan penggunaan obat – obatan terlarang serta peran ekstrakurikuler polisi taruna sebagai perpanjangan tangan dari kepolisian dalam memberikan contoh yang baik kepada peserta didik. Hal ini menjadi acuan bagi bina masyarakat polsek Cicendo untuk terus melakukan penggalakkan kegiatan serupa diberbagai sekolah lainnya.

5.2.4 Bagi SMKN 12 Bandung

Implikasi penelitian ini terhadap wakil kepala sekolah bidang kesiswaan adalah memberikan sumbangsih pemikiran berkaitan dengan keberhasilan

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler polisi taruna dalam membentuk karakter disiplin peserta didik. Sehingga dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler polisi taruna kedepannya.

5.2.5 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan UPI Bandung

Implikasi penelitian ini terhadap wakil kepala sekolah bidang kesiswaan adalah memberikan gambaran umum berkaitan dengan pelaksanaan dan pengembangan kegiatan sekolah dengan kegiatan yang positif melalui kegiatan ekstrakurikuler polisi taruna yang bertujuan untuk membentuk karakter disiplin peserta didik. Sehingga menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa Departemen Pendidikan Kewarganegaraan yang tertarik meneliti tentang pembentukan karakter disiplin peserta didik melalui ekstrakurikuler polisi taruna dari berbagai aspek serta kajian mengenai pembentukan karakter disiplin melalui ekstrakurikuler polisi taruna apabila dilihat dari perspektif Pendidikan Kewarganegaraan menjadi semakin kaya dan semakin lengkap.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi Anggota Ekstrakurikuler Polisi Taruna

- a) Agar dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan baik dan berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang telah direncanakan.
- b) Agar berusaha meningkatkan kembali keseriusan dan konsistensi dalam mengikuti ekstrakurikuler polisi taruna.
- c) Agar tidak mudah terpengaruh pada lingkungan yang negatif, sehingga dapat memanfaatkan waktu luang dengan hal – hal yang positif dan bermanfaat dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler polisi taruna.
- d) Agar dapat mempertahankan sikap saling mendukung, jiwa korsa dan kekeluargaan, memberi masukan dan kerjasama yang baik antara anggota ekstrakurikuler polisi taruna agar dapat mencapai tujuan bersama dalam menegakkan kedisiplinan di lingkungan sekolah.

5.3.2 Bagi Pembina Ekstrakurikuler Polisi Taruna

- a) Agar lebih mengoptimalkan potensi, minat dan bakat yang dimiliki peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler polisi taruna.
- b) Dapat mengoptimalkan fasilitas dan pendanaan yang telah diberikan oleh sekolah.
- c) Dapat mengawasi dan memantau semua peserta didik anggota polisi taruna yang sangat banyak dan berpotensi tidak terpantaunya semua peserta didik anggota ekstrakurikuler polisi taruna

5.3.3 Bagi Bina Masyarakat Kepolisian Sektor Cicendo

- a) Agar lebih meningkatkan pengawasan dan peningkatan kemampuan anggota ekstrakurikuler polisi taruna.
- b) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler polisi taruna yang telah direncanakan dapat dilanjutkan dan ditingkatkan sesuai fungsi dan tugasnya dilingkungan sekolah serta agar mencapai tujuan yang diharapkan.
- c) Agar keterlibatan ekstrakurikuler polisi taruna dapat dirasakan bukan disekolah saja tetapi juga dilingkungan luar sekolah ataupun diantara ekstrakurikuler polisi siswa di Kota Bandung.

5.3.4 Bagi SMKN 12 Bandung

- a) Agar lebih meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana, terutama menambah atau memperluas lapangan agar mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler polisi taruna.
- b) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang telah direncanakan dapat dilanjutkan dan ditingkatkan agar mencapai tujuan yang diharapkan.
- c) Melakukan pengawasan dan monitoring setiap kegiatan ekstrakurikuler agar tidak terjadi perselisihan antara peserta didik atau taruna – taruni.

5.3.5 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan UPI Bandung

- a) Lebih memperbanyak dan mengintensifkan kajian – kajian materi mengenai pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler polisi taruna sebagai bahan studi jurusan pendidikan kewarganegaraan dalam rangka membentuk karakter warga negara di jurusan pendidikan kewarganegaraan.
- b) Mengoptimalkan kajian pembentukan karakter disiplin guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk memacu potensi – potensi peserta didik untuk melahirkan pemimpin – pemimpin muda yang berkarakter disiplin dan bermental siap bersaing.

5.3.6 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan lebih banyak memperdalam kajian tentang implementasi kegiatan ekstrakurikuler polisi taruna dan atau meneliti implementasi kegiatan ekstrakurikuler polisi taruna terhadap sikap bela negara peserta didik.
- b) Hendaknya, senantiasa dapat mencari dan menggali informasi sebanyak – banyaknya tentang kajian pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler polisi taruna serta keterkaitan ekstrakurikuler polisi taruna dengan karakter bela negara bagi peserta didik.